



PENINGKATAN MUTU DALAM PROSES PEMBELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DAN BAHASA ARAB, SERTA MENINGKATKAN KESADARAN MASYARAKAT DALAM MEMANAGEMENT KEUANGAN DI ERA MODEREN DI DESA CIBEBER 2 KAB BOGOR

**Andika Pala Guna¹ Dede Andriyani² Muhamad Nur Rasyid³ Adiva Yuri Azzahra⁴
Hafizh Riswiandanu⁵ Khaeruddin⁶ Maharani Puspita Sari⁷ Muhammad Ginanjar
Bagja Santoso⁸ Siti Lutfiyah⁹ Raudhatul Zannah¹⁰ Nur Aulia¹¹**

¹⁻¹¹ Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Prof. Dr. Hamka

Email Korespondensi: andikahamka1986@gmail.com

ABSTRAK

KKS FAI UHAMKA kelompok 4 tahun 2024, Peningkatan Mutu dalam Proses Pembelajaran Pendidikan Agama Islam dan Bahasa Arab, serta Meningkatkan Masyarakat dalam Memanagement Keuangan di Era Modern, Program Studi Pendidikan Agama Islam, Pendidikan Bahasa Arab, dan Perbankan Syariah Universitas Muhammadiyah Prof. Dr. Hamka. Kuliah kerja sosial ini bertujuan untuk melakukan sosialisasi, penyuluhan terhadap masyarakat dan mengembangkan potensi yang ada pada masyarakat. Kegiatan kuliah kerja sosial ini melakukan metode observasi, tindakan lapangan dan evaluasi kegiatan yang di mana menggunakan metode pembelajaran, penyuluhan Keagamaan dan Perbankan Syariah itu mempunyai target yaitu Warga Rw 03, dan Sekolah Dasar Melati Pasir Henjo Desa Cibeber 2 Lewiliang, hal ini mendapatkan apresiasi yang sangat baik dari warga sekitar, dengan program yang sudah di rancang sedemikian rupa, warga RW 03 mendapatkan penyuluhan tentang materi cara memanagement keuangan di era modern dengan baik dan juga tentang keagamaan baik dari segi memberikan pemahaman tentang keimanan, ketaqwaan dan juga toleransi.

Kata Kunci : *Peningkatan Mutu, KKS, Pendidikan*

ABSTRACT

KKS FAI UHAMKA group 4 in 2024, Improving Quality in the Islamic Religious Education and Arabic Language Learning Process, as well as Improving Society in Financial Management in the Modern Era, Islamic Religious Education Study Program, Arabic Language Education and Sharia Banking, Muhammadiyah University Prof. Dr. Hamka. This social work lecture aims to carry out outreach, educate the community, and develop the potential that exists in the community. This social work lecture activity uses methods of observation, field action, and evaluation of activities that use learning methods, religious counseling, and Sharia banking. The target is the residents of RW 03, and the Melati Pasir Henjo Elementary School, Cibeber 2 Lewiliang Village. This has received great appreciation. Very good from residents, with a program that has been designed in such a way, the residents

of RW 03 receive counseling about material on how to manage finances in the modern era well and also about religion both in terms of providing an understanding of faith, devotion, and also tolerance.

Keywords: *Quality Improvement, KKS, Education*

PENDAHULUAN

Kegiatan social di desa sebagaimana dinyatakan dalam pasal 1 ayat 12 didefinisikan sebagai upaya mengembangkan kemandirian dan kesejahteraan masyarakat dengan meningkatkan pengetahuan, sikap, keterampilan, perilaku, kemampuan, kesadaran, serta memanfaatkan sumber daya melalui penetapan kebijakan, program, kegiatan, dan pendampingan yang sesuai dengan esensi masalah dan prioritas kebutuhan masyarakat desa. Pada pasal 67 ayat 2 juga menyebutkan bahwa desa berkewajiban untuk mengembangkan pemberdayaan masyarakat desa. Adapun masyarakat desa berhak untuk meminta dan mendapatkan informasi, dan mengawasi serta menyampaikan aspirasi mengenai program pemberdayaan masyarakat yang dilakukan oleh pemerintah desa.

Sepiritual menurut Imam Ghazali, spiritualitas itu adalah kondisi tersingkapnya (kasyaf/tajalli) hati dan pikiran manusia dalam hubungannya dengan puncak spiritualitas, yakni Yang Transenden (Allah SWT) yang pada gilirannya akan mendorong manusia untuk berbuat baik dalam rangka sebagai Khalifah di bumi. (Salasiah Hanin Hamjah, 2010)

Dalam hal perbankan syariah menjelaskan dalam hal pengelolaan keuangan, MUI berpendapat bahwa pada Penjelasan Pasal 2 UU Perbankan Syariah tersebut telah jelas menyatakan dalam perbankan syariah dilarang keras untuk melakukan transaksi yang bertentangan dengan prinsip syariah, seperti riba, maysir, gharar, haram, dan zalim (DSN-MUI, 2019).

Ekonomi Islam turun dari langit yang berbentuk wahyu kemudian sampai kepada Nabi Muhammad SAW, artinya ekonomi Islam itu sendiri tidak dibuat oleh manusia namun berawal dari Allah SWT dalam bentuk hidayah untuk mewujudkan keadilan dan kenyamanan di bumi. Tidak terasa perkembangan ekonomi Islam yang begitu pesat, mengindikasikan bahwa ekonomi Islam merupakan solusi yang tepat sebagai sebuah 2 sistem yang mengatur perekonomian suatu bangsa. Perbankan syari'ah misalnya, dimana bank bank konvensional beralih menjadi bank syari'ah karena melihat perkembangan ekonomi Islam yang menjanjikan sehingga ikut serta dalam mengembangkannya. Tak lain dan tak bukan mereka meyakini bahwa perbankan syari'ah lebih dipercaya dan diminati oleh masyarakat baik yang beragama Islam maupun yang beragama non-muslim.

Meski Indonesia mayoritas beragama islam, masih banyak masyarakat yang melakukan riba, dan juga meminjam uang dengan kesepakatan bukan, sehingga bank syari'ah ini masih sangat sedikit yang menggunakan. Bahkan hanya 5% dari penduduk Indonesia, ini menjadi pemerhatian pasalnya Kendala-kendala yang dialami masyarakat antara lain: masih banyak bank syari'ah belum memiliki modal yang memadai, lemahnya pemahaman dari praktisi syari'ah itu sendiri, kurangnya dukungan pemerintah dan rendahnya kepercayaan serta minat masyarakat.

Kualitas pendidikan Islam ditentukan oleh sejumlah faktor yang meliputi proses pembelajaran, fasilitas dan infrastruktur, sarana pendukung, peran guru dan siswa, serta hasil akhir pembelajaran. Tingkat kualitas yang tinggi dalam hal pembelajaran, fasilitas, tenaga pengajar, serta pencapaian akademik akan menghasilkan lulusan yang berkualitas pula. Sebaliknya, rendahnya mutu dalam hal-hal tersebut dapat mengakibatkan rendahnya mutu lulusan, yang pada gilirannya dapat mengurangi minat dan partisipasi calon siswa dalam mengikuti pendidikan di lembaga dan masyarakat sekitar.

Peningkatan suatu ajaran islam harus disatupadukan dalam pembelajaran atau suatu pengajaran belangsung seperti halnya penanaman aqidah yang benar, fiqih shalat dan lain-lain. Tentu kualitas pendidikan tidak hanya terfokus pada satu aspek saja, namun melibatkan seluruh elemen yang terlibat dalam proses pembelajaran, mulai dari input, proses, hingga output. Salah satu indikator peningkatan tersebut terletak pada peningkatan efektivitas fungsi-fungsi manajemen yang diterapkan. Dengan implementasi manajemen yang efektif, lembaga pendidikan Islam akan mampu menghasilkan lulusan yang berkualitas, serta meningkatkan kinerja dan hasil karya yang dihasilkan (Mubarok, 2021).

Seperti halnya yang di alami Desa Cibeber 2, Kec Lewiliang, Kab Bogor khususnya Rw 03, pemahaman mereka tentang agama dan bank syari'ah sangatlah minim, dalam hal proses pengelolaan uang mereka juga masih banyak yang keliru, hal ini menjadi pemerhatian khusus bagi kami untuk mensosialisasikan bagaimana cara pengelola keuangan dengan baik dan benar.

Dalam lingkup RW 03 ini bukan hanya masyarakat saja, tetapi juga ada kegiatan Pendidikan formal, khususnya SDN Melati Pasir Honje, yang meningkatkan pola pikir mereka baik dari intelektual maupun spirirtual.

Lembaga Formal ini menjadi salah satu kesempatan bagi kami, untuk menjadikan regenerasi bangsa yang baik, dan mampu menjadi pemimpin bagi dirinya sendiri seperti yang di tuturkan Imam Ghazali, melalui pengemabangan media Pendidikan yang baik dan modern untuk menjadi minat bagi mereka dalam hal pembelajaran Pendidikan baik secara formal dan non formal.

Mendorong anak-anak untuk belajar Agama dan juga Bahasa Arab, dengan cara menggunakan metode yang kreatif, semisal diselingkan diselingkan dengan menonton video animasi, lalu menyampaikan dengan metode-metode yang sudah disiapkan, hal ini bertujuan agar siswa mudah untuk menghafal, dan juga menyerap, sehingga nantinya mereka bisa menyebutkan dan menghafalkan secara mandiri.

Mitra dalam dalam kegiatan social ini, adalah warga Rw 03 Desa Cibeber 2, Kec Lewiliang, Kab Bogor. Dalam hal ini terdapat permasalahan yang di hadapi warga setempat yaitu, belum mengetahui bagaimana cara pengelolaan keuangan dengan baik, lalu juga Pendidikan TPA yang tidak ada di Rw 03 ini.

Selain itu, ketidaktahuannya masyarakat terhadap fasilitas-fasilitas yang ada di Perbankan Syari'ah, hal ini mereka beranggapan bahwasannya menabung dimanapun sama saja tidak ada bedanya, lingkungan sekitar juga berpengaruh terhadap mereka, karna kurangnya kantor-kantor pebankan syariah, sehingga masyarakat melakukan transaksi terhadap bank-bank terdekat. Bahkan masih ada yang menggunakan jasa bank keliling di Desa Cibeber 2.

Permasalahan cara pengelolaan keuangan juga berdampak pada anak-anak, mereka susah untuk menahan uangnya untuk tidak jajan, sehingga unag yang selalu di kasih orang tua selalu habis, ini juga salah satu factor yang menjadi pemerhatian kita untuk melakukan kegiatan Pendidikan secara non formal di Pendidikan rutin yang kami buat yaitu pengajian rutin anak-anak. Dan salah satu faktornya juga adalah tidak adanya fasilitas di desa tersebut untuk menabung bagi anak-anak sehingga mereka sulit untuk menabung, menabung hanya di sekolah saja, namun kurangnya kesedaran serta minatnya mereka dalam hal menabung, di perlukan media edukasi terhadap anak, agar mereka mau untuk menabung dan mau menyisihkan uangnya.

Permasalahan kurangnya minat dalam belajar pada anak-anak, banyak diantara mereka yang selalu senang bermain, Ketika pulang sekolah, sampai tidak tahu waktu, sehingga waktunya habis untuk sekolah dan bermain, dan tidak ada kegiatan belajar, maupun Pendidikan non formal, karna anak-anak tidak mendapatkan fasilitas itu. Oleh sebab itu anak-anak lebih meluangkan waktunya untuk bermain dengan teman-temannya, ketimbang belajar dirumah, ataupun dengan teman-temannya.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini mengadopsi pendekatan metodologi kualitatif dengan fokus pada pengamatan deskriptif sebagai metode penelitian. Keandalan temuan dalam penelitian kualitatif diupayakan melalui kepastian dan pemahaman yang mendalam, dengan validitas data menjadi aspek yang diprioritaskan. Analisis data mengacu pada model Milles dan Huberman yang meliputi reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Pendekatan deskriptif kualitatif dipilih sebagai landasan metodologis untuk memberikan gambaran yang komprehensif terhadap tema "Peningkatan Mutu dalam Proses Pembelajaran Pendidikan Agama Islam dan Bahasa Arab, serta Meningkatkan Masyarakat dalam Memanagement Keuangan di Era Modern". Pengumpulan data dilakukan melalui berbagai teknik seperti observasi, wawancara, dan analisis dokumen. Dengan penekanan pada peran informan sebagai sumber data, pendekatan kualitatif memungkinkan eksplorasi yang mendalam terhadap beragam aspek yang terkait dengan peningkatan mutu pendidikan dan pengelolaan keuangan dalam era modern.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Pengelolaan Kegiatan Kuliah Kerja Sosial (KKS)

Kuliah Kerja Sosial yaitu sebuah kegiatan yang menyeluruh, mencakup dimensi pendidikan, penelitian terapan kepada masyarakat, dan pelayanan kepada masyarakat, atau secara khusus hanya terfokus pada pelayanan atau pengabdian kepada masyarakat (James W, Elston D, 20 C.E.). KKS UHAMKA pada tahun 2024 kami mengambil judul yaitu "Peningkatan Mutu dalam Proses Pembelajaran Pendidikan Agama Islam dan Bahasa Arab, serta Meningkatkan Masyarakat dalam Memanagement Keuangan di Era Modern". Adapun pelaksanaan KKS pada tahun 2024 diselenggarakan secara berkelompok dengan jumlah perkelompok yaitu 11 orang.

Berjalannya kegiatan KKS berlokasi di Desa Cibeber 2, RW 03, Kec Lewiliang, Kab Bogor dilakukannya KKS di desa tersebut. Waktu kegiatan KKS dilakukan pada 1 Februari 2024 sampai 12 Januari 2024 dengan bertuju atau subjek KKS kami di SDN Melati Pasir Honje dan warga RW 03 Desa Cibeber 2.

Kemudian salah satu upaya yang kami lakukan dalam kerangka pengabdian kepada masyarakat adalah melalui pelaksanaan kegiatan yang berfokus pada peningkatan kualitas pendidikan, sebagai bagian dari rangkaian kegiatan yang kami lakukan secara khusus di Desa Cibeber 2, RW 03, Kec Lewiliang, Kab Bogor (Syardiansah, 2019).

Tujuan kegiatan KKS ini untuk penguatan dan suporting ekonomi masyarakat serta meningkatkan kualitas pendidikan agama islam di desa Cibeber 2 yaitu berupa pengabdian mahasiswa melalui kegiatan kuliah kerja sosial (KKS) dengan merencanakan beberapa kegiatan yang dikolaborasikan antara Prodi PAI, PBA dan PS berupa kegiatan :

- a. Melakukan sosialisasi terhadap warga RW 03 Desa Cibeber 2 Perencanaan manajemen keuangan dengan baik dan benar.
- b. Mengadakan kegiatan pengajian bapak-bapak dan ibu-ibu yang di selenggarakan oleh mahasiswa KKS Kelompok 4 dan warga RW 03 Desa Cibeber.
- c. Mengadakan kegiatan pembelajaran TPQ di Sekolah Dasar Melati Pasir Henjo Desa Cibeber 2 dengan metode variative memanfaatkan proyektor dengan menonton film Sejarah Islami dan kisah para Nabi. Serta menggunakan metode Pembelajaran yang mampu merangsang anak-anak untuk Pembelajaran TPQ
- d. Mengadakan lomba TPQ sebagai program hiburan dan sekaligus sebagai bahan evaluasi pembelajaran karena dalam lomba yang di adakan masih berkaitan dengan materi

pembelajaran yang setiap hari diajarkan kepada siswa TPQ. Sasarannya kegiatan ini ialah di SDN Melati Pasir Honje

Pragmatis Peran Mahasiswa KKS Uhamka

Strategi yang dipilih dalam kegiatan ini menggunakan metode presentasi, ceramah, metode make a match, story telling, tanya jawab dalam bentuk materi edukasi, dan metode-metode variatif lainnya selama pembelajaran di lembaga SDN Melati Pasir Honje serta menggunakan media digital agar pembelajaran lebih inovatif dan berkembang. Dengan metode dan media pembelajaran ini diharapkan para pengajar dapat memberikan kualitas proses pembelajaran menjadi lebih baik dengan menggunakan teknologi ataupun kerajinan tangan, serta dapat mengembangkan kreativitas bagi para peserta khususnya anak-anak SDN Melati Pasir Honje

Strategi kegiatan yang kedua yakni melakukan penyuluhan mengenai cara Memanagement Keuangan dengan baik dan benar. Pemateri mengarahkan bagaimana cara mengalokasikan keuangan sehingga mampu mengalokasi keuangan dengan benar, baik berupa pengelolaan uang secara pribadi ataupun pengelolaan uang keluarga

Strategi yang ketiga dalam pelaksanaan KKS ini yaitu melakukan kegiatan pengajian bapak-bapak dan Ibu-ibu di 2 Musholah RW 03 dengan secara terpisah hal ini bertujuan untuk memberikan edukasi tentang toleransi antar umat beragama dalam menjalankan aktivitas sehari-hari apalagi hal ini juga berkenaan dengan dekatnya kegiatan Pemilu yang dimana banyak sekali warga-warga yang berdebat perihal ini, tujuan mahasiswa adalah untuk memberikan pengertian kepada masyarakat untuk selalu berpandangan dengan sehat dan tidak menggunjing satu sama lain karna perbedaan pandangan.

Maka dapat disimpulkan strategi yang dapat diimplementasikan oleh mahasiswa melalui partisipasi dalam Kuliah Kerja Sosial (KKS). Salah satu di antaranya adalah dengan fokus pada peningkatan mutu dan penyelesaian permasalahan yang dihadapi oleh komunitas di desa tempat KKS dilaksanakan. Dalam konteks ini, mahasiswa KKS memiliki kesempatan untuk mengembangkan dan melaksanakan program-program yang relevan dengan kebutuhan desa tersebut. Sebagai contoh, kelompok KKS kami telah merancang dan menjalankan inisiatif yang berfokus pada isu pendidikan di Desa Cibeber 2

Pentingnya perhatian terhadap pendidikan di Desa Cibeber 2 menuntut responsibilitas tambahan, terutama mengingat keterbatasan fasilitas dan sumber daya manusia dalam konteks pendidikan di desa tersebut. Hal ini menjadi motivasi bagi kami untuk terlibat sebagai fasilitator pembelajaran di Desa Cibeber 2 melalui jalur KKS yang kami ikuti.

Pendidikan Islam berperan penting sebagai perantara dalam menyebarkan ajaran Islam kepada masyarakat dalam berbagai tingkat. Melalui proses pendidikan ini, masyarakat memiliki kesempatan untuk memperoleh pemahaman yang mendalam, penghayatan yang kuat, dan penerapan praktis terhadap prinsip-prinsip Islam sebagaimana yang tertuang dalam Al-Qur'an dan Hadits. Dengan pendidikan yang berkualitas, diharapkan sistem pendidikan Islam dapat terus melakukan perbaikan diri sehingga mampu menghasilkan individu-individu yang berkualitas dan kompeten, serta memberikan dampak positif yang signifikan dalam membangun sosial yang baik secara menyeluruh dalam berbagai aspek kehidupan (Manik, 2016).

Waktu Pelatihan dan Pelaksanaan Program

Pelaksanaan kuliah kerja sosial (KKS) yaitu pada 1 Februari 2024 – 12 Februari 2024 atau selama 10 hari. Adapun waktu dan kegiatan kuliah kerja sosial (KKS) yaitu :

- 1 Febuari 2024 : Pembukaan KKS
- 2 Febuari 2024 : Sosialisasi Perkenalan Ke TPA
- 3 Febuari 2024 : Melakukan Kegiatan Senam Bersama di SD Melati Pasir Honje

- 4 Februari 2024 : Melakukan Seminar Ekonomi di Era Moderen dengan judul manajemen keuangan dengan baik dan benar
- 5 Februari 2024 : Mengajar di SD Melati Pasir Honje
- 6 Februari 2024 : Nonton film bareng dan Pesantren Kilat di SD Melati Pasir Honje
- 7 Februari 2024 : Kegiatan Lomba Mewarnai, Adzan, dan Cerdas Cermat
- 8 Februari 2024 : Kegiatan Sosial (memanen buah manggis)
- 9 Februari 2024 : Pengajian Bapak-Bapak
- 10 Februari 2024 : Pengajian Ibu-Ibu
- 12 Februari 2024 : Penutupan KKS

Metode Pelaksanaan

Kegiatan ini dilaksanakan dengan beberapa tahapan yaitu sebagai berikut :

1. Tahap 1 : Observasi, wawancara, terhadap warga Rw 03 dan Sekolah SD Melati Pasir Honje desa Cibeber 2 sebagai unsur pertimbangan kegiatan Kuliah Kerja Sosial
2. Tahap 2 : Menganalisis kebutuhan warga Rw 03 dan SD Melati Pasir Honje Desa Cibeber 2 dalam pelaksanaan Kuliah Kerja Sosial
3. Tahap 3 : Melaksanakan pembukaan KKS secara offline di kantor desa Cibeber 2
4. Tahap 4 : Program pertama adalah melakukan sosialisasi terhadap murid SD Melati Pasir Honje
5. Tahap 5 : Program Kedua yaitu melaksanakan kegiatan senam dengan siswa-siswa SD Melati Pasir Honje desa Cibeber 2 dengan narasumber dari Mahasiswa FAI UHAMKA
6. Tahap 6 : Program ketiga yaitu melaksanakan kegiatan belajar mengajar berbasis keagamaan dan Bahasa arab di SD Melati Pasir Honje desa Cibeber 2 dengan narasumber yaitu mahasiswa FAI UHAMKA
7. Tahap 7 : Program keempat yaitu Nonton film bersama dan Pesantren Kilat dengan membahas sejarah nabi Yusuf As dan Keteguhannya sahabat Rasul Bilal Bin Rabbah dengan media Proyektor dan Narasumber yaitu Mahasiswa Pendidikan Agama Islam FAI UHAMKA
8. Tahap 8 : Program keenam yaitu edukasi tentang Memanagement Keuangan dengan baik di era modern dengan metode persentasi dan di Narasumberi oleh Mahasiswa Perbankan Syariah FAI UHAMKA
9. Tahap 9 : Kegiatan Sosial membantu warga untuk memanen Manggis di Rt 03/ RW 03 desa Cibeber 2
10. Tahap 10 : Program ketujuh yaitu kajian tentang toleransi terhadap warga Rw 03 desa Cibeber 2 yang di Narasumberi oleh Ustadz Tamin dan moderator Mahasiswa Pendidikan Agama Islam FAI UHAMKA.

Solusi untuk Kegiatan KKS Kelompok 4

Solusi yang dilakukan KKS kelompok 4 FAI UHAMKA ini melaksanakan program-program yang sudah direncanakan di awal yaitu berupa :

- a. Melaksanakan kegiatan belajar mengajar di sekolah SD Melati Pasir Honje dengan menerapkan pembelajaran keagamaan dan Bahasa Arab, serta menggunakan media pembelajaran yang modern seperti mengedukasi pembelajaran dengan cara menonton bersama dengan anak anak yang ada di sekolah tersebut. hal ini untuk merangsang pengetahuan anak dengan mudah tentang bagaimana story teling tengntang para kisah nabi dan sahabat rasul.
- b. Melaksanakan kegiatan Seminar Ekonomi yang bertemakan “ Management Keuangan Individu dan Keluarga “ hal ini ada beberapa kendala terkait kurangnya maksimal dalam peaksanaan di karnakan audiens yang kurang paham dalam materi tersebut sehingga kurangnya timbul pertanyaan pada warga, point of solution yang di dapat adalah pemateri

- mensesderhanakan pembahsan sehingga warga sekitar mengerti apa yang disampaikan oleh pematari.
- c. Terlaksananya mendekorasi perpustakaan mini, tapi adanya beberapa kendala sehingga menggunakan plan B, yaitu dengan merias dan merapihkan perpustakaan yang ada disekolah, hal ini bertujuan untuk meningkatkan minat baca yang ada di sekolah.
 - d. Mengadakan kegiatan pengajian yang bertemakan toleransi terhadap sesama, hal ini ada terkendala mengenai dokumentasi yang dilakukan oleh teman-teman kelompok 4, yaitu ustadz sekitar tidak mau untuk di foto-foto dan kurangnya dokumentasi yang kami dapat. Tapi untuk keseluruhan kegiatan berjalan dengan baik.
 - e. Melakukan penyumbangan batu habel sebanyak 2 kubik untuk Musholah yang baru di bangun, ini adalah kegiatan yang tidak di rencanakan dalam proker, tapi terdapat surplus akhirnya ini menjadi pertimbangan untuk melaksanakan penyumbangan batu habel agar musholah tersebut bisa di bangun dengan maksimal.

Hasil dari Kegiatan KKS Kelompok 4

1. Dalam pembelajaran siswa termotivasi selama kegiatan berlangsung karena pembelajaran yang berlangsung dengan metode yang variative sehingga anak-anak semangat dalam mengikuti proses pembelajaran, metode pembelajaran yang dilakukan adalah metode story telling, picture and picture, tanya jawab, dan ice breaking.
2. Dari sudut pandang pendidikannya juga termotivasi karena pendidik mendapatkan metode yang baru dalam peroses pembelajaran yang ada di kelas
3. Dalam segi masyarakat juga sedikit terbantu adanya kegiatan kks kelompok 4 ini pasalnya kegiatan yang dilakukan oleh mahasiswa uhamka adalah, dengan cara sosialisasi kepada warga setempat memberikan solusi kedepannya baiknya seperti apa dalam pengelolaan atau manajemen keuangan dengan baik, adanya kajian-kajian yang di bantu oleh teman-teman mahasiswa FAI UHAMKA, yang in sya Allah ini menjadi program yang berkelanjutan di desa tersebut.

KESIMPULAN DAN SARAN

Dari kesimpulan kegiatan Kuliah Kerja Sosial yang di laksanakan di lingkungan Rw 03, Desa Cibeber 2, Kecamatan Leuwiliang, Kabupaten Bogor oleh mahasiswa FAI UHAMKA yaitu : Pihak desa, rw, dan warga setempat mengapresiasi adanya kegiatan pengabdian terhadap masyarakat ini karna dinilai sangat positif bagi masyarakat di sekitar. Seluruh peserta didik SD Melati Pasir Honje mendapatkan Pendidikan yang baru dan kreatif. Masyarakat sekitar mendapatkan ilmu baik dari manajemen keuangan yang dilakukan oleh mahasiswa FAI UHAMKA, dan juga mendapatkan pengetahuan hidup dengan rasa toleransi yang baik dan benar.

Saran dari penelitian ini di tunjukan kepada dosen FAI UHAMKA untuk memberikan pengetahuan kepada mahasiswa FAI UHAMKA dalam mengornasisir kegiatan yang mengacu kepada pengabdian masyarakat ini. Dan membantu mengarahkan kepada mahasiswa FAI UHAMKA selanjutnya untuk melakukan kegiatan KKS di halaman mitra yang sudah di laksanakan di tahun-tahun sebelumnya, agar menjadi program yang berkelanjutan sehingga warga memiliki inovasi yang baru di setiap tahunnya. Saran untuk mahasiswa FAI UHAMKA untuk selalu melakukan sosialisasi terhadap warga sekitar ataupun di luar karna peranan mahasiswa sangatlah penting bagi masyarakat untuk mengarahkan hidup berkemajuan yang ada di kalangan masyarakat yang masih bersiat ketinggalan zaman.

DAFTAR PUSTAKA

- DSN-MUI. (2019). *Himpunan Fatwa Perbankan Syariah*.
- James W, Elston D, T. J. et al. (20 C.E.). BUKU-PEDOMAN-TEKNIS-PELAKSANAAN-KKN. *Andrew's Disease of the Skin Clinical Dermatology*.
- Manik, M. A. (2016). Tantangan Manajemen Pendidikan Islam Dalam Menghadapi Era Globalisasi. *Jurnal Ihya' Al 'Arabiyah*, 2(1), 61.
- Mubarok, R. (2021). Pelaksanaan Fungsi-Fungsi Manajemen Dalam Peningkatan Mutu Lembaga Pendidikan Islam. *Al-Rabwah*, 13(01), 27–44. <https://doi.org/10.55799/jalr.v13i01.11>
- Salasiah Hanin Hamjah. (2010). *Bimbingan Spiritual Menurut al-Ghazali dan Hubungannya dengan Keberkesanan Kaunseling: Satu Kajian di Pusat Kaunseling Majlis Agama Islam Negeri Sembilan (PK MAINS) Spiritual Guidance According to Al-Ghazali and it's Relationship with the Effectiveness of*. 32, 41–61.
- Syardiansah, S. (2019). Peranan Kuliah Kerja Nyata Sebagai Bagian Dari Pengembangan Kompetensi Mahasiswa. *JIM UPB (Jurnal Ilmiah Manajemen Universitas Putera Batam)*, 7(1), 57–68. <https://doi.org/10.33884/jimupb.v7i1.915>